

DAFTAR PUSTAKA

- A., Abdullah. “*Ritual Maras Taun among Banjar People in South Kalimantan, Indonesia.*” (<https://www.ajouronline.com/index.php/AJHSS/article/view/3011>) *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 4(1), 2016.
- Agus, Bustanul. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Aisara dan Widodo. “Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar.”
- Aisara, Fidhea, Nursaptini, dan Arif Widodo. “Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala*. 152, diakses 15 Mei 2024, <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/download/4411/1708>.
- Anonim, “Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indigenous | Jurnal Psikologi Teori dan Terapan,” 2, diakses 4 Mei 2024, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1622>.
- Arzam, A. “Peranan Pemangku Adat.” *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, Vol. 7, Tahun 2012.
- B. M., Sinaga. “*Local Wisdom and Global Culture*,” (https://doi.org/10.2991/978-94-6239-122-3_15) *In Indigenous Identity and Resistance: The Global Politics of Culture, Language, and Education*. Atlantis Press, 2016.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. t.t.: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Bahang, Agustinus Xaverius dkk. “Peran Pemangku Adat Dayak dalam Membangun Budaya Damai di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.” *Jurnal Damai an Resolusi Konflik*. Vol. 7, No. 1, Tahun 2021.
- Barjie B, Ahmad. *Kesultanan Banjar: Bangkit dan Mengabdi*. Banjarmasin: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2016.
- Budiyono, Herusatoto. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita, 2001.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, 2013.

- _____. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Daud, Alfani. *Islam dan Masyarakat Banjar Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1997.
- F., Berkes, Colding, J., & Folke, C. “*Nurturing diversity and resilience of social-ecological systems,*” ([https://doi.org/10.1016/S0167-8809\(02\)00152-4](https://doi.org/10.1016/S0167-8809(02)00152-4)) *Ecosystems*. 4(8), 2003.
- Gadafi, M. “Mengenal Adat Istiadat Masyarakat Kaitannya dengan Kehidupan Beragama di Kecamatan.” *Kebangka Kabupaten Muna. SELAMI IPS*. Edisi nomor 23, Vol 1, 2008 ISSN 1410-2323.
- Goti, Serafianus Maximus Rabu. “Peran Mosa Sebagai Lembaga Pemangku Adat Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Melalui Upaya Perdamaian Bagi Masyarakat Hukum Adat Kecamatan Jerebu’u Kabupaten Ngada.” *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya, 2014.
- H., Kusnanto. “*Ritual of Balinese Melukat Ceremony and its Preservation Effort,*” (<https://download.atlantis-press.com/article/25889888.pdf>) *In the 1st International Conference on Creative and Cultural Industries. ICCI*, 2017.
- Hasan. “Islam dan Budaya Banjar di Kalimantan Selatan.” *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 14, No. 25, 2016.
- _____. “Islam dan Budaya Banjar di Kalimantan Selatan.” *Skripsi*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2016.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015.
- J., Juri & Suseka, S. “Peran Tokoh Adat dalam Melestarikan Pernikahan Adat Mata Malam Subsuku Dayak Sawe.” *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 8(2), Tahun 2020.
- J., Pretty. “*Social capital and the collective management of resources.*” ([https://doi.org/10.1016/S0167-8809\(02\)00121-4](https://doi.org/10.1016/S0167-8809(02)00121-4)) *Science of the Total Environment*, 33(2-3), 2003.
- Kamrani, Buseri. “Budaya Spiritual Kesultanan Banjar: Historisitas dan Relevansinya di Masa Kini.” *Al- Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu- Ilmu Keislaman*. Vol. 10, No. 1, 2011.
- Kineyo, Martin dkk. “Peran Pemangku Adat dalam Proses Perkawinan di

- Kaidipang.” *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2014.
- Maryanski. “*The birth of the gods: Robertson Smith and Durkheim’s turn to religion as the basis of social integration.*” *Sociological Theory*. 32(4), 2014.
- Nahak, Hildgardis M.I. “UPaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi.” *Jurnal Sosiologi Nusantara*. Vol. 5, No. 1, Juni 2019.
- Nurdiansah. “Pemilihan dan Peranan Kepala Adat (Ammatoa) dalam Masyarakat Hukum Adat Kajang Dalam.” *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.
- Parhani, Imadduddin. “Perubahan Nilai Budaya Urang Banjar (dalam Teori Troopenaar).” *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu- Ilmu Keislaman*. Vol. 15, No. 1, 2016.
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. *Kelurahan Teluk Tiram*. t.t.: Diskominfotik, 2024. <https://teluktiram.Banjarmasinkota.go.id/>
- Suparmini, S., Setyawati, S., & Sumunar, D. R. S. “Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal.” *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 18(1), Tahun 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen. Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wardhani, Mifta Olievia dan Ratna Aulia Sari. “Layanan Centre Of Culture Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Lokal Melalui Perpustakaan Umum Daerah.” *Seminar Nasional Prodi Ilmu Perpustakaan UM Literasi Digital dari Pustakawan untuk Merawat Kebhinekaan Malang*, Oktober 2018, 157, <https://repository.um.ac.id/886/1/14.pdf>.